

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persebarapkarakteristik banjir di Kecamatan Medan Petisah menunjukkan bahwa rata – rata kedalaman genangan banjir antara 0,4 – 0,8 m, rata – rata lama genangan banjir sekitar 04 – 08 jam, dan total luas genangan banjir sebesar 574.400 m².
2. Terdapat tiga kelas kerentanan banjir di Kecamatan Medan Petisah; 1) agak rentan, 2) rentan banjir, 3) dan sangat rentan. Daerah yang tergolong agak rentan banjir adalah Kelurahan Sekip, Kelurahan Sei Putih Timur II, Kelurahan Sei Putih Timur I, dan Kelurahan Sei Putih Tengah. Daerah yang tergolong rentan banjir adalah Kelurahan Sei Sikambing D dan Kelurahan Sei Putih Barat. Sedangkan daerah yang tergolong sangat rentan banjir adalah Kelurahan Petisah Tengah.
3. Ada tiga faktor penyebab banjir di Kecamatan Medan Petisah; 1) faktor alam, 2) faktor manusia, 3) serta faktor alam dan manusia. Faktor alam adalah curah hujan yang tinggi dan banjir kiriman dari hulu sungai. Faktor manusia meliputi kawasan padat permukiman, sampah, kawasan kumuh disepanjang sungai, perbedaan ketinggian tanggul sungai, serta kondisi drainase yang buruk. Sedangkan faktor alam dan manusia yaitu berkurangnya daya tampung sungai karena erosi ataupun sedimentasi dan sudah lama tidak dilakukan pengerukan, fisiografi wilayah yang lebih rendah dari daerah disekitarnya karena merupakan dataran banjir yang dijadikan permukiman.

4. Pencegahan dan penanganan banjir di Kecamatan Medan Petisah merupakan tanggung jawab bersama pemerintah dan masyarakat di daerah tersebut. Upaya pemerintah mulai dari menghimbau masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan, memberikan sanksi kepada masyarakat yang membuang sampah ke sungai, hingga pembenahan dan pengerukan parit. Sedangkan upaya masyarakat meliputi pembenahan rumah, membuang sampah pada tempatnya, hingga membersihkan selokan. Masyarakat dan pemerintah juga melakukan gotong – royong sebagai upaya pencegahan dan penanganan banjir di daerah tersebut.

B. Saran

Saran yang dapat dipaparkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya masyarakat di Kecamatan Medan Petisah lebih membudayakan sikap peduli lingkungan dengan tidak membuang sampah ke sungai ataupun selokan, masyarakat lebih rutin lagi dalam membersihkan selokan, mengikuti kegiatan gotong – royong yang telah di himbau oleh pihak pemerintah, serta mematuhi peraturan – peraturan yang telah ditetapkan pemerintah untuk menjaga kelestarian lingkungan.
2. Sebaiknya pemerintah menyusun jadwal rutin pengerukan sungai di Kecamatan Medan Petisah, lebih mengoptimalkan pembenahan saluran drainase, lebih memperhatikan sarana dan prasarana kebersihan, lebih bijaksana dalam menyikapi segala pembangunan yang ada di sepanjang areal sungai, memberikan penyuluhan lingkungan kepada masyarakat tentang upaya pencegahan dan penanganan banjir serta gambaran Kota Medan kedepannya terkait bencana banjir, menyediakan ruang terbuka hijau yang berfungsi sebagai daerah resapan air hujan. Sungai – sungai yang melalui Kecamatan Medan Petisah bukan hanya menjadi wewenang Pemerintah Kota Medan khususnya Kecamatan Medan Petisah. Bagian tengah

dan hilir sungai berada di Kota Medan sedangkan bagian hulu sungai menjadi bagian wilayah beberapa kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera Utara. Maka dari itu segenap pemerintah provinsi, kabupaten, dan kota lebih bekerjasama dalam menjaga kelestaraan sungai mulai dari hulu hingga hilir sungai.



THE
Character Building
UNIVERSITY